

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

(Survei,2018) Proses aliran *raw material* Teh berperan penting terhadap kualitas prodak yang dihasilkan oleh Industri. permasalahan proses kegiatan memanen pucuk Teh dan aliran *raw material* salah satunya adalah kegiatan pemetikan pucuk Teh yang tidak sesuai dengan standar operasional petik Perusahaan. Tidak hanya kegiatan pemetikan saja tetapi banyak kegiatan-kegiatan lainnya pada proses memanen pucuk Teh yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kegiatan memanen yang tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan terjadi salah satunya karena kurang nya kesadaran dari tiap pekerja pemetik, yaitu karena adanya dorongan akan keinginan pencapaian nilai target petikan yang tinggi sehingga dari pencapaian target tersebut akan menghasilkan upah kerja yang sesuai dengan keinginan nya. Kegiatan-kegiatan lainnya yang tidak ditetapkan sesuai dengan standar petik yang telah diberlakukan sebelumnya tentu hal ini akan berpengaruh pada proses aliran *raw material* Teh yang tidak kondusif sehingga akan berdampak pada penurunan kualitas Teh. Karena aliran *raw material* merupakan salah satu proses aliran yang berperan penting dalam menghasilkan prodak Teh yang bermutu tinggi

Salah satu bentuk permasalahan dalam kegiatan proses memanen di Kebun Sukawana yaitu pemetikan karena kurangnya kesadaran para pekerja pemetik sehingga yang diprioritaskan adalah pencapaian target petikan yang tinggi tentu proses ini akan mempengaruhi proses aliran *raw material* seperti penghilangan tahapan proses memanen ataupun dikurangnya nya waktu dari tiap-tiap tahapan proses dalam kegiatan memanen ataupun penambahan waktu dari tiap- tiap tahapan kegiatan yang seharusnya waktu tersebut itu sesuai

dengan standar kegiatan. Pentingnya penerapan proses *redesain* dengan menyediakan berbagai bentuk *alternative* baik itu perubahan ataupun penambahan *alternative* yang disesuaikan berdasarkan kondisi proses memanen dan aliran yang bermasalah pada *current condition* sehingga akan tercipta desain baru yang lebih kondusif yang dapat meningkatkan mutu dari Teh Hitam.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah mengenai proses produksi Daun Teh PT.Perkebunan Nusantara VIII di Kebun Sukawana Bukit Unggul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses memanen dan aliran *raw material* yang lebih kondusif dalam meningkatkan mutu Teh Hitam?
2. Bagaimana desain baru terhadap kegiatan memanen dan aliran *raw material* pucuk teh dalam menjaga dan meningkatkan mutu Teh Hitam?

1.3 Tujuan Pemecahan Masalah

Adapun tujuan penelitian mengenai aliran proses produksi Daun Teh PT. Perkebunan Nusantara VIII di Kebun Sukawana Bukit Unggul adalah:

1. Mengetahui proses memanen dan aliran *raw material* yang lebih kondusif untuk meningkatkan mutu Teh Hitam.
2. Mengetahui desain baru dengan *reengineering* proses terhadap kegiatan memanen pucuk teh dalam menjaga dan meningkatkan mutu Teh Hitam.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian mengenai aliran produksi Daun Teh PT. Perkebunan Nusantara VIII di Kebun Sukawana Bukit Unggul yaitu :

1. Manfaat bagi Industri dengan memberikan informasi kepada *stakeholder* berdasarkan hasil evaluasi tentang permasalahan yang terjadi dalam proses memanen pucuk teh serta *aliran raw material*.

2. Memberikan informasi kepada karyawan tentang penyebab dari kesalahan serta solusi dari *reengineering* proses.
3. Manfaat bagi Institusi dapat mengetahui proses aliran rantai pasokan raw material Teh Hitam sehingga pemaduan teori rantai pasokan seperti pada prodak Teh dapat di padukan dengan kondisi rantai pasokan saat ini.

1.5 Pembatasan Masalah

Agar Pembahasan dalam Penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti melakukan pembatasan penelitian atas kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu melalui proses memanen Daun Teh secara manual per Blok pengangkutan Daun Teh menggunakan moda ke Pabrik pengolahan, pembongkaran Daun Teh untuk proses pelayuan selama satu hari, pengolahan secara CTC, *Fermentasi Unit*, pemberian uap panas, proses sortasi, proses uji jenis Teh berdasarkan karakter Teh yang ditetapkan oleh standar perusahaan, proses penyimpanan Teh pada corong miring, pengepakan menggunakan *paper sack* untuk didistribukan pada Industri Hilir.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Magang bertempat di Industri Hilir Teh Cibiru dan melakukan kunjungan observasi pada Kebun Sukawana Bukit Unggul Daerah Parompong.
2. Waktu pelaksanaan kerja praktik Tanggal 2 Juli 2018 selama 2 Bulan setegah dan berakhir waktu kerja praktik pada Tanggal 14 September 2018. Waktu kerja 9 jam/hari, dimana waktu kerja dalam seminggu selama 5 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktik dengan judul Analisis proses bisnis *Reengineering* PT. Perkebunan Nusantara VIII. Dengan Studi

Kasus Kebun Sukawan Bukit Unggul Daerah Parompong adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, lokasi dan waktu kerja praktik, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang relevan atas masalah yang diangkat.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH.

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data hasil pengamatan selama melakukan kerja praktik.

BAB V ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran menjawab dari tujuan atas penelitian ini dilakukan.

1.8 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktik dengan judul **Indikator Pengukuran Kinerja Gudang Dengan Studi Kasus Warehouse PT. CKB Logistics Cabang samarinda** adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, lokasi dan waktu kerja praktik, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung yang relevan untuk pemecahan masalah dalam penelitian.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH.

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah dalam penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan pengolahan data hasil pengamatan selama kerja praktik.

BAB V ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis mengenai hasil data yang sudah diolah pada bab Pengolahan Data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran serta akan menjawab dari tujuan penelitian yang dilakukan.